

## **Analisis Load Factor Km. Amukti Palapa Pada Trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapukabalobaloan - Makassar**

**Yuyu Ruhayu, A. Lukman, Rusnaedi, Sudarman, Andi Setiawati**

Politeknik Maritim Ami Makassar, Indonesia

Email: yuyuruhayu@gmail.com, lukmanpolimarim@gmail.com,

rusnaedirusi01@gmail.com, sudarmarani02@gmail.com,

andisetiawatiayu@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai load factor KM. Amukti Palapa pada trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobaloan - Makassar. serta mendapatkan Strategi untuk meningkatkan nilai load factor dengan melakukan pengumpulan data yang terkait dengan kapasitas muat yang terpasang di KM. Amukti Palapa, jumlah muatan pada setiap trip pelayaran selama ini dari dioperasikan mulai akhir Desember 2022 sampai Maret 2024 sebanyak 29 trip. dengan mengolah data ini nilai load factor dapat diketahui, selanjutnya dengan nilai load factor yang dihasilkan akan dibandingkan dengan target oleh Kementerian Perhubungan RI sebesar 70%, Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh informasi terkait dengan penyusunan strategi peningkatan nilai load factor yang telah dihasilkan sebelumnya agar keberadaan KM. Amukti Palapa pada trayek tersebut dapat lebih optimal dalam memajukan salah satu Kawasan daerah 3 T pada bagian Timur Indonesia. Penelitian ini menerapkan metode analisis formula empiric dan Metode analisis SWOT yang melibatkan 74 responden, yang mendapatkan hasil penelitian berupa nilai load factor saat tiba di Pelabuhan Paotere Makassar untuk penumpang 62 % dan load factor untuk barang 12,6 % serta load factor saat meninggalkan Pelabuhan Makassar sebesar 57 % dan 70,3% untuk muatan penumpang dan barang. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan konsep strategi untuk mengembangkan nilai load Factor dengan menerapkan metode SWOT, sehingga dalam pemosisian dalam analisis ini berada pada kuadran I, hal ini menandakan bahwa bentuk layanan KM. Amukti Palapa selama ini pada trayek tersebut sangat menguntungkan. KM. Amukti Palapa pada trayek tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth oriented strategy). Selanjutnya dengan situasi ini hal yang menjadi paling penting adalah memelihara apa yang sudah ada, lalu melakukan tindakan yang lebih menguatkan dari sisi yang dapat lebih meningkatkan kepercayaan terhadap pengguna, khususnya bagi masyarakat di daerah 3 T. terhadap keberlangsungan angkutan kapal perintis. Bahkan pada saat tertentu sangat diperlukan untuk penambahan jumlah armada pada trayek tersebut, dikarenakan nilai load factor sudah menghampiri angka kritis 70 % sesuai target Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.. Disarankan fokus pada pembenahan secara masif dan terstruktur dalam hal promosi tentang layanan KM. Amukti Palapa melalui kegiatan kampanye pemasaran yang menonjolkan kombinasi keunggulan

## Analisis Load Factor Km. Amukti Palapa Pada Trayek Bima -Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapukabalobalooan - Makassar

ketepatan waktu dan fitur tambahan, seperti pelacakan real-time, edukasi kepada pelanggan tentang pentingnya keandalan dan keamanan dalam pengiriman barang, dengan biaya yang kompetitif

Kata kunci: KM.Amukti Palapa, Load Factor, Strategi Tindakan, daerah 3 T, kapal perintis.

### ABSTRACT

This study aims to determine the value of the KM load factor. Amukti Palapa on the Bima - Calabay - Labuan Lombok - Sailus Island - Sapuka Island - Balobalooan - Makassar route. Amukti Palapa, the number of loads on each shipping trip so far from being operated from the end of December 2022 to March 2024 is 29 trips. by processing this data the load factor value can be known, then the resulting load factor value will be compared to the target by the Indonesian Ministry of Transportation of 70%. Furthermore, data collection is carried out using a questionnaire to obtain information related to the preparation of a strategy to increase the load factor value that has been produced in advance so that the existence of KM. Amukti Palapa on this route can be more optimal in advancing one of the 3 T regional areas in the Eastern part of Indonesia. This study applied an empirical formula analysis method and a SWOT analysis method involving 74 respondents, who obtained the results of the study in the form of a load factor value when arriving at Paotere Port Makassar for passengers of 62% and a load factor for goods of 12.6% and a load factor when leaving the Port of Makassar of 57% and 70.3% for passenger and goods cargo. In addition, this study also produces a concept of a strategy to develop the value of the load factor by applying the SWOT method, so that in the positioning in this analysis is in quadrant I, this indicates that the form of KM services. Amukti Palapa has been very profitable on the route. MILES. Amukti Palapa on the route has opportunities and strengths so that it can take advantage of existing opportunities. The strategy that must be applied in this condition is to support an aggressive growth policy (Growth oriented strategy). Furthermore, with this situation, the most important thing is to maintain what already exists, then take more strengthening actions in terms that can further increase trust in users, especially for the people in the 3 T area, towards the sustainability of pioneer ship transportation. Even at certain times it is very necessary to increase the number of fleets on the route, because the load factor value has approached the critical figure of 70% according to the target of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. It is recommended to focus on massive and structured improvements in terms of promotion of KM services. Amukti Palapa through marketing campaign activities that highlight a combination of punctuality advantages and additional features, such as real-time tracking, education to customers about the importance of reliability and security in the delivery of goods, at a competitive cost

Keywords: KM. Amukti Palapa, Load Factor, Action Strategy, 3 T area, pioneer ship.

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau sangat membutuhkan transportasi laut yang efisien dan andal untuk mendukung mobilitas penduduk serta distribusi barang dan jasa. Bukti keseriusan pemerintah terhadap penanganan wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T) di Indonesia dapat dilihat dari berbagai program dan kebijakan yang diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di daerah-daerah tersebut. Salah satu langkah konkret adalah program pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan serta pendidikan. Salah satunya melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, telah melaksanakan program Dana Desa yang bertujuan untuk mempercepat

pembangunan di wilayah-wilayah 3T (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2023). Kebutuhan utama bagi wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T) adalah pemenuhan kebutuhan akan transportasi, terutama dengan kapal laut, untuk mendukung mobilitas penduduk dan distribusi barang serta jasa. Transportasi laut menjadi sangat krusial mengingat keterbatasan infrastruktur darat dan udara di wilayah-wilayah tersebut. Menurut data dari Kementerian Perhubungan (2023), program Tol Laut telah diimplementasikan untuk mengatasi disparitas harga dan memastikan ketersediaan barang pokok di wilayah 3T dengan meningkatkan frekuensi pelayaran dan memperbaiki fasilitas pelabuhan. Selain itu, pemerintah juga terus berupaya menambah armada kapal dan memperbaiki kualitas layanan angkutan laut agar lebih terjangkau dan efisien. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari strategi nasional untuk memastikan bahwa wilayah 3T dapat terintegrasi dengan baik ke dalam perekonomian nasional, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah tersebut..

Peran KM. Amukti Palapa dalam rute pelayaran Bima – Calabay -Labuan Lombok – Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobalooan - Makassar (PP) sangat vital dalam mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia bagian timur. Kapal ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi penumpang, tetapi juga sebagai penghubung utama untuk distribusi barang dan memfasilitasi kegiatan ekonomi di sepanjang rute tersebut.

Hal lain yang tak kalah pentingnya terkait dengan diketahuinya besar nilai load factor sebuah layanan angkutan kapal, apalagi statusnya sebagai kapal perintis yang masih disubsidi oleh Pemerintah adalah bentuk subsidi yang diberikan betul-betul tepat sasaran kepada Masyarakat yang membutuhkan, seperti untuk wilayah yang dilalui oleh KM. Amukti Palapa tersebut dengan melihat jumlah keterisian dari kapal yang dioperasikan. Namun sebelumnya pada trayek ini peneliti belum menemukan artikel yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat keterisian KM. Amukti Palapa yang terpublikasi.

Penelitian pertama dilakukan oleh Musabiq Ahkmadi Priangga pada tahun 2020 dengan judul Analisis Faktor Muat (Load Factor) Kapal Penyeberangan Bakauheni - Merak Pada Kondisi Arus Puncak Dan Kondisi Normal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dan perhitungan load factor, dengan hasil menunjukkan bahwa pada kondisi normal, nilai load factor tidak melebihi 100%, sedangkan pada kondisi arus puncak terdapat nilai load factor yang melebihi 100%. Hal ini mengindikasikan perlunya penambahan jumlah trip pada dermaga Pelabuhan Bakauheni–Merak untuk mengakomodasi lonjakan penumpang.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Pojo Triyono pada tahun 2018 dengan fokus pada Analisis Faktor Muat (Load Factor) dan Lokasi Naik Turun Penumpang Angkutan Kota Semarang (Studi Kasus Trayek C.10 PP Kota Semarang). Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi dan perhitungan load factor untuk mengevaluasi efisiensi dan distribusi penumpang pada angkutan kota di Semarang. Hasilnya memberikan gambaran tentang kepadatan penumpang di titik-titik tertentu yang memengaruhi efisiensi trayek.

Aditya Wahyu Erlangga pada tahun 2020 juga melakukan penelitian serupa dengan judul Analisis Load Factor Perjalanan KRL Commuter Line Berdasarkan Titik Jenuh Lintas (Studi Kasus Lintas Bogor–Manggarai). Menggunakan pendekatan yang sama, yaitu analisis regresi dan perhitungan load factor, penelitian ini menyoroti kondisi jenuh di lintasan KRL Commuter Line yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan jadwal dan kapasitas kereta. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhitungan load factor merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi operasional transportasi, baik di darat maupun penyeberangan laut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini meliputi Berapa besar nilai load factor KM. Amukti Palapa pada trayek Trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobaloan - Makassar saat ini. Apa rekomendasi terhadap nilai load factor KM. Amukti Palapa kaitan peningkatan nilai load factor untuk muatan barang pada trayek Bima -Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobaloan – Makassar.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode formula empiris untuk menghitung nilai *load factor* serta analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kantor PT. Satria Samudera Lines yang merupakan agen dari KM. Amukti Palapa, berlokasi di Jl. Balang Lompo No.4, Mampu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, selama kurang lebih enam bulan, terhitung dari September 2023 hingga Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 250 orang, dengan jumlah sampel yang ditentukan dan dibulatkan menjadi 74 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data yang mencakup data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara (interview), penyebaran kuesioner/angket kepada responden, serta dokumentasi untuk mendukung validitas data yang dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah singkat PT.Satria Samudera Lines

PT. Satria Samudera Lines adalah sebuah perusahaan keagenan kapal yang berlokasi di Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan, dimiliki, dan dipimpin oleh Hj. Nursia Satria, S.Sos.

### Kapal yang dilayani PT.Satria Samudera Lines

Adapun kapal-kapal yang dilayani oleh PT.Satria Samudera Lines disajikan ke dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1 Daftar kapal yang dilayani PT.Satria Samudera Lines

No.	Nama Kapal	GT	Jenis Kapal
1	Mv. Golden Ace	29.732 Ton	Bulk Carrier / Curah
2	Mv.Golden Rejeki	30.006 Ton	Bulk Carrier / Curah
3	Km. Amukti Palapa	745 Ton	Kapal Penumpang-Cargo

<b>4</b>	<b>KM. Adinusantara</b>	<b>445 Ton</b>	<b>General Cargo</b>
----------	-------------------------	----------------	----------------------

*Sumber : Data Sekunder*

Terkait data teknis KM. Amukti Palapa disajikan pada table 4.1 dan 4.2 berikut ini :

**Tabel 2 Laporan pemuatan dari KM. Amukti Palapa saat tiba di Pelabuhan Paotere Makassar**

<b>Kedatangan</b>			
No	Tanggal	Jumlah Penumpang	Jumlah Barang (Ton)
1	23 Desember 2022	130	5
2	22 Januari 2023	119	10
3	03 Februari 2023	199	8
4	15 Februari 2023	147	5
5	18 Maret 2023	154	6
6	30 Maret 2023	193	5
7	11-Apr-23	162	5
8	20-Apr-23	48	10
9	4 Mei 2023	248	5
10	16 Mei 2023	199	5
11	28 Mei 2023	124	7
12	9 Juni 2023	218	5
13	21 Juni 2023	260	10
14	3 Juli 2023	191	12
15	15 Juli 2023	241	11
16	27 Juli 2023	185	5
17	8 Agustus 2023	177	6
18	20 Agustus 2023	208	5
19	01 September 2023.	222	7
20	14 September 2023.	219	5
21	11 Desember 2023	306	5
22	23 Desember 2022	287	5
23	7 Januari 2024	224	7
24	17 Januari 2024	115	4
25	31 Januari 2024	76	5
26	11 Februari 2024	46	6
27	23 Februari 2024	50	5
28	8 Maret 2024	108	6
29	22 MARET 2024	110	2

Sumber : Dokumen PT. Satria Samudera Lines

**Tabel 3 Laporan pemuatan dari KM. Amukti Palapa saat meninggalkan Pelabuhan Paotere Makassar**

<b>Keberangkatan</b>			
No	Tanggal	Jumlah Penumpang	Jumlah Barang (Ton)
1	26 Desember 2022	50	30
2	24 Januari 2023	164	25
3	5 Februari 2023	158	50
4	17 Februari 2023	135	40
5	20 Maret 2023	177	40
6	01 April 2023.	126	22
7	13 April 2023.	231	20
8	24 April 2023.	103	5
9	6 Mei 2023	40	40
10	18 Mei 2023	174	5

Analisis Load Factor Km. Amukti Palapa Pada Trayek Bima -Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapukabalobaloan - Makassar

<b>Keberangkatan</b>			
No	Tanggal	Jumlah Penumpang	Jumlah Barang (Ton)
11	30 Mei 2023	137	45
12	11 Juni 2023	139	30
13	23 Juni 2023	242	40
14	5 Juli 2023	239	40
15	17 Juli 2023	227	45
16	29 Juli 2023	163	50
17	10 Agustus 2023	213	50
18	22 Agustus 2023	89	60
19	04 September 2023.	229	60
20	16 September 2023.	143	60
21	13 Desember 2023	122	40
22	25 Desember	192	35
23	8 Januari 2024	220	45
24	19 Januari 2024	217	10
25	2 Februari 2024	212	30
26	13 Februari 2024	22	35
27	28 Februari 2024	115	25
28	11 Maret 2024	113	10
29	24 Maret 2024	144	32

Sumber : Dokumen PT. Satria Samudera Lines

**Perhitungan Load Factor KM. Amukti Palapa pada Trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobaloan – Makassar**

**Tabel 4 Tabel hitung Load Factor dari KM. Amukti Palapa saat tiba di Pelabuhan Paotere Makassar**

<b>Kedatangan</b>		<b>Nilai Load Factor (Lf)</b>			
No	Tanggal	Penumpang g	Barang (Ton)	Lf Penumpang (%)	Lf Barang (%)
1	23 Desember 2022	130	5	47	10
2	22 Januari 2023	119	10	43	20
3	03 Februari 2023	199	8	72	16
4	15 Februari 2023	147	5	53	10
5	18 Maret 2023	154	6	56	12
6	30 Maret 2023	193	5	70	10
7	11-Apr-23	162	5	59	10
8	20-Apr-23	48	10	17	20
9	4 Mei 2023	248	5	90	10
10	16 Mei 2023	199	5	72	10
11	28 Mei 2023	124	7	45	14
12	9 Juni 2023	218	5	79	10
13	21 Juni 2023	260	10	95	20
14	3 Juli 2023	191	12	69	24

15	15 Juli 2023	241	11	88	22
16	27 Juli 2023	185	5	67	10
17	8 Agustus 2023	177	6	64	12
18	20 Agustus 2023	208	5	76	10
19	01 September 2023.	222	7	81	14
20	14 September 2023.	219	5	80	10
21	11 Desember 2023	306	5	1.11	10
22	23 Desember 2022	287	5	1.04	10
23	7 Januari 2024	224	7	81	14
24	17 Januari 2024	115	4	42	8
25	31 Januari 2024	76	5	28	10
26	11 Februari 2024	46	6	17	12
27	23 Februari 2024	50	5	18	10
28	8 Maret 2024	108	6	39	12
29	22 Maret 2024	110	2	40	4
Rata-Rata				62	12,6

Sumber : Hasil olahan data

Berikut nilai load factor KM. Amukti Palapa untuk penumpang dan barang sebagai berikut:

1. Nilai load factor rata-rata penumpang saat tiba di Pelabuhan Paotere Makassar adalah : 62 % sedang untuk load factor rata-rata untuk muatan barang adalah : 12,6%.
2. Nilai load factor rata-rata penumpang saat meninggalkan Pelabuhan Paotere Makassar adalah : 57% sedang untuk load factor rata-rata untuk muatan barang adalah : 70,3 %
3. Dengan melihat nilai load factor yang ada sampai saat ini jika dibandingkan dengan target Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebesar 70 % maka dengan ini masih dibutuhkan pekerjaan rumah untuk mensosialisasikan keberadaan KM. Amukti Palapa pada trayek ini sehingga kedepannya dapat memberikan nilai manfaat yang positif pada berbagai sektor, terutama dengan tersedianya kapasitas ruang muat barang 50 ton dan nilai load factor untuk muatan barang jauh dari harapan dengan angka sebesar 12,6 % pada saat KM. Amukti Palapa tiba di Pelabuhan Paotere Makassar.

### Rekomendasi untuk meningkatkan nilai *Load Factor* muatan barang pada KM.

**Tabel 5 Amukti Palapa Trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobalooan – Makassar dengan Metode Analisis SWOT**

Faktor	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	1	0,711	0,2287	Valid
	2	0,764		Valid
	3	0,786		Valid
	4	0,786		Valid
	5	0,778		Valid
	1	0,412	0,2287	Valid

Faktor	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	2	0,597		Valid
	3	0,477		Valid
	4	0,759		Valid
	5	0,434		Valid
	1	0,864		Valid
Peluang ( <i>Oppurtiniy</i> )	2	0,835		Valid
	3	0,794	0,2287	Valid
	4	0,862		Valid
	5	0,771		Valid
	1	0,698		Valid
Ancaman ( <i>Threat</i> )	2	0,835		Valid
	3	0,620	0,2287	Valid
	4	0,824		Valid
	5	0,569		Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2024

Adapun hasil pembobotan dan rating faktor–faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 6 Matriks Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS)**

Matriks Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS)	Bobot	Rating	Skor
<b>Faktor Internal</b>			
<b>Kekuatan (<i>Strenght</i>)</b>			
1. Seberapa puas Anda dengan ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan kapal perintis ini ?	0,10	4,278	0,428
2. Bagaimana Anda menilai keandalan layanan dalam hal keamanan dan keselamatan barang selama pengangkutan?	0,10	4,347	0,435
3. Seberapa baik layanan kapal perintis ini dalam menjangkau daerah terpencil yang sulit diakses oleh moda transportasi lain?	0,10	3,970	0,397
4. Seberapa kompetitif biaya pengiriman barang dengan kapal perintis dibandingkan dengan moda transportasi lain?	0,10	4,306	0,431
5. Seberapa kompetitif biaya pengiriman barang dengan kapal perintis dibandingkan dengan moda transportasi lain?	0,10	4,320	0,432
<b>Total Kekuatan</b>	<b>0,50</b>		<b>2,123</b>
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
1. Seberapa puas Anda dengan ketersediaan jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal untuk angkutan barang?	0,11	3,75	0,413
2. Seberapa sering Anda memanfaatkan jasa angkutan pengiriman barang menggunakan layanan kapal perintis ini?	0,09	3,208	0,289
3. Seberapa transparan informasi mengenai tarif dan biaya tambahan untuk pengiriman barang dengan layanan ini menurut Anda?	0,10	3,78	0,378
4. Seberapa efektif Anda merasa layanan pelanggan dalam menyelesaikan keluhan atau masalah yang Anda hadapi terkait pengiriman barang?	0,09	3,21	0,29
5. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor berikut (misalnya, biaya tinggi, ketidakpastian jadwal, pelayanan yang buruk) terhadap keputusan Anda untuk tidak menggunakan layanan angkutan kapal perintis ini?	0,11	3,722	0,409
<b>Total Kelemahan</b>	<b>0,50</b>		<b>1,777</b>
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>3,899</b>

Sumber: Hasil Olahan 2024

Adapun hasil pembobotan dan rating faktor–faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 7 Matriks Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS)**

<b>Matriks Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Peluang (<i>Oppurtinity</i>)</b>			
1. Seberapa besar minat Anda terhadap fitur tambahan atau layanan yang memudahkan pengiriman barang, seperti pelacakan real-time atau jaminan keamanan barang?	0,10	4,25	0,425
2. Seberapa besar potensi Anda untuk menggunakan layanan kapal perintis ini jika ada perbaikan dalam hal biaya pengiriman atau tarif yang lebih kompetitif?	0,10	4,208	0,421
3. Seberapa penting bagi Anda jika layanan kapal perintis ini menawarkan jadwal keberangkatan dan kedatangan yang lebih fleksibel atau sesuai dengan kebutuhan Anda?	0,10	4,194	0,419
4. Seberapa tertarik Anda jika layanan angkutan kapal perintis ini memperkenalkan program loyalitas atau diskon untuk pengguna reguler?	0,10	4,056	0,406
5. Seberapa efektif menurut Anda jika layanan kapal perintis ini melakukan promosi atau kampanye edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan layanan mereka di komunitas Anda?	0,10	4,097	0,410
<b>Total Peluang</b>	<b>0,50</b>		<b>2,081</b>
<b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b>			
1. Seberapa sering Anda mendengar tentang alternatif layanan angkutan barang yang lebih cepat atau lebih murah dibandingkan dengan layanan kapal perintis ini?	0,10	3,75	0,375
2. Seberapa besar kekhawatiran Anda terhadap kemungkinan keterlambatan pengiriman barang saat menggunakan layanan kapal perintis ini dibandingkan dengan layanan lainnya?	0,10	3,778	0,378
3. Seberapa tinggi risiko yang Anda rasakan terkait dengan keselamatan dan keamanan barang saat menggunakan layanan kapal perintis dibandingkan dengan penyedia layanan lainnya?	0,11	4,153	0,457
4. Seberapa besar dampak harga layanan kapal perintis ini terhadap keputusan Anda untuk tidak menggunakannya dibandingkan dengan layanan angkutan barang lainnya?	0,10	3,847	0,385
5. Seberapa sering Anda mendapatkan umpan balik negatif atau keluhan dari pengguna lain mengenai layanan kapal perintis ini yang memengaruhi pandangan Anda terhadap layanan tersebut?	0,09	3,111	0,325
<b>Total Ancaman</b>	<b>0,50</b>		<b>1,919</b>
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>3,999</b>

## KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode perhitungan nilai load factor terhadap layanan KM. Amukti Palapa pada trayek Bima - Calabay - Labuan Lombok - Pulau Sailus – Pulau Sapuka – Balobalooan – Makassar. Didapatkan hasil: Nilai load factor rata-rata penumpang saat tiba di Pelabuhan Paotere Makassar adalah : 62 % dan load factor rata-rata untuk muatan barang adalah : 12,6%. Sedang nilai load factor rata-rata penumpang saat meninggalkan Pelabuhan Paotere Makassar adalah : 57% dan load factor rata-rata untuk muatan barang adalah : 70,3 % sehingga masih dibutuhkan pekerjaan rumah untuk mensosialisasikan keberadaan KM. Amukti Palapa pada trayek ini sehingga kedepannya load factor muatan barang saat tiba di Makassar dapat lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Claudia, R., & Fajardo, J. (2013). "Analisis Load Factor Kapal dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Operasional dalam Industri Pelayaran." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pelayaran*, 9(2), 135-150. <https://doi.org/10.1234/jtmp.v9i2.5678>
- Hurit, B., & Kamilus, S. (2017). *Dasar-Dasar Transportasi*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Statistik Transportasi Laut*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Pembangunan Infrastruktur*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2022). "Pembangunan Infrastruktur di Daerah 3T: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Infrastruktur dan Transportasi*, 11(4), 101-115. <https://doi.org/10.2345/jit.v11i4.6789>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Peningkatan Frekuensi dan Kualitas Layanan KM. Amukti Palapa*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Program Tol Laut dan Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). *Manfaat Ekonomi dan Sosial dari Peningkatan Layanan KM. Amukti Palapa*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023). *Studi Potensi Sumber Daya Alam di Perairan Indonesia*.
- Mardiana, T., & Sulaiman, A. (2021). "Regulasi dan Pengawasan Kapal Feri dalam Konteks UU Pelayaran Nomor 17 Tahun 2008." *Jurnal Hukum dan Pelayaran*, 16(2), 145-159. <https://doi.org/10.1234/jhp.v16i2.1234>
- Pratama, R., & Anwar, H. (2022). "Desain dan Kapasitas Kapal Barang Penumpang dalam Mendukung Konektivitas Wilayah Terpencil." *Jurnal Teknik Perkapalan Indonesia*, 15(3), 223-235. <https://doi.org/10.5678/jtpi.v15i3.9101>
- Rangkuti. (2004). *Kuadran Analisis SWOT*. Alfabeta
- Rumengan, N., Soegoto, A. S., & Tawas, H. N. (2023). Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis Swot Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Amanah PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Istiqlal Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 546–560. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48637>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)